

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian terhadap 30 remaja jalanan di Griya Baca Kota Malang berdasarkan perilaku agresi, sebagian besar yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) mempunyai perilaku agresi yang tergolong sedang, 7 orang (23,3%) mempunyai perilaku agresi yang tergolong rendah, sedangkan 7 orang (23,3%) mempunyai perilaku agresi yang tergolong tinggi.
2. Didapatkan bentuk strategi koping sebagai berikut, bahwa dari 12 orang remaja jalanan yang mempunyai strategi koping lebih dominan dengan *problem focused of coping*, ada sebanyak 50% yang mempunyai tingkatan perilaku agresi yang rendah, 33,3% remaja lainnya mempunyai tingkatan perilaku agresi yang sedang, dan 16,7% remaja lainnya mempunyai tingkatan perilaku agresi yang tinggi. Sedangkan dari 18 orang remaja jalanan yang mempunyai strategi koping lebih dominan dengan *emotional focused of coping*, ada sebanyak 5,6% yang mempunyai tingkatan perilaku agresi yang rendah, 66,7% remaja mempunyai tingkatan perilaku agresi yang sedang, dan 27,8% remaja lainnya mempunyai tingkatan perilaku agresi yang tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku agresi berdasarkan strategi koping *problem focused coping* dan strategi koping *emotional*

focused coping, dengan hasil uji t independent untuk total skor perilaku agresi pada remaja jalanan berdasarkan strategi koping menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.101 dengan nilai signifikansi sebesar 0.045 ($p < 0.05$), sehingga H_0 ditolak pada taraf kesalahan 5%. Hal ini ditunjukkan dimana total skor perilaku agresi pada strategi koping dengan *problem focused of coping* rata-rata sebesar 37.50 cenderung lebih rendah daripada total skor perilaku agresif pada strategi koping dengan *emotional focused of coping* dengan rata-rata sebesar 44.72.

B. Saran

1. Bagi remaja jalanan

Sebagian besar anak jalanan di Griya Baca Kota Malang, lebih banyak mempunyai tingkatan perilaku agresi yang tergolong sedang. Dalam hal ini disarankan agar menggunakan strategi koping dengan *problem focused coping* sebagai strategi koping yang efektif. *Problem focused coping* adalah usaha penyelesaian masalah yang bersifat konstruktif salah satunya dengan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan yang baik dalam menghadapi masalah.

Salah satu strategi koping yang berorientasi pada masalah (*problem focused coping*) yang dapat dilakukan oleh remaja jalanan dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan di jalanan adalah berhati-hati, memikirkan, mempertimbangkan secara matang alternatif pemecahan masalah yang mungkin dilakukan, meminta pendapat dan pandangan dari

orang lain tentang masalah yang dihadapi, lebih terbuka terhadap masalah yang sedang dihadapi kepada orang tua, atau teman yang dapat dipercaya.

2. Bagi pengurus griya baca

Pengurus griya baca dapat lebih memberikan perhatian kepada masalah-masalah anak jalanan dengan cara memberikan pengarahan kepada anak-anak agar bisa lebih terbuka terhadap masalah-masalah yang sedang mereka hadapi, sehingga mereka tidak melampiaskan kemarahan mereka kepada hal-hal yang negatif, seperti berkelahi dengan sesama anak jalanan, atau bahkan tidak masuk sekolah bagi yang masih bersekolah. Meyakinkan anak-anak jalanan agar lebih mempercayai pengurus-pengurus griya baca, bahwa para pengurus griya baca akan bersedia membantu mereka menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh remaja jalanan griya baca.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain selanjutnya yang tertarik meneliti topik yang sama, diharapkan dapat menggunakan sebagai informasi dan bahan acuan dalam penelitian. Peneliti menyarankan untuk memperluas ruang lingkup lebih lanjut sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian. Misalnya dengan memperluas populasi, melakukan penelitian secara spesifik pada bentuk koping yang dilakukan, melihat lebih detail pengaruh dari tiap-tiap bentuk strategi koping, dan memperhatikan lagi faktor-faktor lain yang dapat dikontrol yang mungkin mempengaruhi perilaku agresif, misalnya dukungan sosial, kedekatan pada orang tua.